

SKRIPSI

**POLA PENGUASAAN DAN BENTUK
PEMANFAATAN LAHAN RAWA LEBAK DI
DESA ULAK AURSTANDING
PEMULUTAN SELATAN OGAN ILIR**



**POPPY WARDIANA
07021381823095**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI

POLA PENGUASAAN DAN BENTUK PEMANFAATAN LAHAN RAWA LEBAK DI DESA ULAK AURSTANDING PEMULUTAN SELATAN OGAN ILIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



**POPPY WARDIANA
07021381823095**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“POLA PENGUASAAN DAN BENTUK PEMANFAATAN
LAHAN RAWA LEBAK DI DESA ULAK AURSTANDING
PEMULUTAN SELATAN OGAN ILIR”**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh

Derajat Sarjana S-1


Oleh :

**POPPY WARDIANA
07021381823095**

Pembimbing I

1. Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.
NIP:197506032000032001

Tanda Tangan



Tanggal

14 Nov 2022

Pembimbing II

2. Gita Isyanawulan, S.Sos., MA
NIP: 198611272015042003



14 Nov 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



**Dr. Diana Dewi Sartika , M.Si
NIP. 198002112003122003**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“POLA PENGUASAAN DAN BENTUK PEMANFAATAN
LAHAN RAWA LEBAK DI DESA ULAK AURSTANDING
PEMULUTAN SELATAN OGAN ILIR”**

Skripsi

POPPY WARDIANA

07021381823095

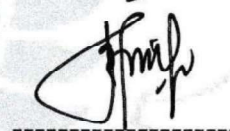
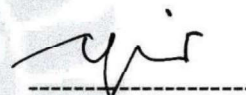
**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 25 November 2022**

Pembimbing :

1. Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

2. Gita Isyanawulan, S.Sos., MA
NIP. 198611272015042003

Tanda Tangan

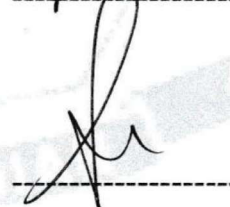


Penguji :

1. Dr. Zulfikri Suleman, MA
NIP. 195907201985031002

2. Abdul Kholek, S.Sos., MA
NIP. 198509072019031007

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Ketua Jurusan




Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONLITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : POPPY WARDIANA

NIM : 07021381823095

Jurusan : SOSIOLOGI

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "Pola Penguasaan Dan Pemanfaatan Lahan Rawa Lebak Di Desa Ulak Aurstanding Pemulutan Selatan Ogan Ilir" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 16 November 2022
Yang buat pernyataan,



POPPY WARDIANA
07021381823095

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Engkau takkan mampu menyenangkan semua orang. Karena itu, cukup bagimu memperbaiki hubunganmu dengan Allah dan jangan terlalu peduli dengan penilaian manusia” – Imam Syafi’i

“Semesta memang tidak pernah adil bagi manusia. Oleh sebab itu, jangan memaksakan manusia lain memahami ketidakadilan dalam hidupmu” - PoppyWd

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Allah SWT, yang telah memudahkan dan menguatkan dalam segala keadaan
2. Kedua orang tua ku tercinta
3. Kedua saudari yang ku sayangi
4. Keluarga A.roni dan Mat Jasir
5. Teman seperjuangan
6. Almamater kebanggaan

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-nya kepada penulis. Sehingga penulis bisa menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“POLA PENGUASAAN DAN BENTUK PEMANFAATAN LAHAN RAWA LEBAK DI DESA ULAK AURSTANDING PEMULUTAN SELATAN OGAN ILIR”** dengan baik. Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Strata 1 (S-1) Universitas Sriwijaya.

Dalam proses penulisan skripsi ini penulis sudah berusaha melakukan dan memberikan hasil yang terbaik. Dalam penulisan skripsi ini pula dimulai dari awal proses penyusunan sampai dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan dan dukungan moral maupun materi, serta motivasi dalam bentuk semangat dari berbagai pihak. Melalui kesempatan yang baik ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa yang selalu memberikan rahmat dan karunia-nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE. selaku rektor Universitas Sriwijaya, beserta jajarannya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. H. Azhar, SH.,M.Sc., LL.M. selaku Wakil Dekan I, Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd. selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Andries Lionardo, M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA. selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya sekaligus pembimbing II yang telah memberikan arahan, bantuan, kritik, saran, dan bimbingannya selama perkuliahan serta penyusunan skripsi ini.
7. Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si. selaku dosen pembimbing I yang bersedia memberikan waktu untuk membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi

ini dari awal sampai akhir serta memberikan arahan, bantuan, kritik, saran, dan bimbingannya selama perkuliahan serta penyusunan skripsi ini.

8. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos. selaku dosen pembimbing akademik yang telah bersedia memberikan waktu dan bimbingan perihal akademis selama saya berkuliah di Universitas Sriwijaya .
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya yang selama ini telah memberikan ilmu, dukungan dan bantuan dalam hal administrasi.
10. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya serta jajarannya yang telah membantu selama ini.
11. Keluarga Sosiologi Angkatan 2018 Kampus Palembang, terima kasih atas bantuan dan memotivasi selama penulisan skripsi.
12. Seluruh perangkat desa dan masyarakat Desa Ulak Aurstanding yang telah memberikan informasi serta membantu dalam proses penelitian.
13. Kepada kedua orang tua saya yang tercinta Bapak Muhamad Suardi dan Ibu Nirwana Maladewi yang selalu mendoakan, mendukung, menasehati, memberikan semangat, pengorbanan dan lindungan selama ini, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini demi mencapai target Sarjana yang merupakan kebanggaan bagi saya untuk dipersembahkan kepada Ayah dan Ibu.
14. Kepada adik-adik saya yang selalu mendukung saya Dhea Putri Wardana dan Aprillia Putri Wardana yang selalu berusaha tetap ada dan memberikan dukungan dalam hidup saya.
15. Kepada sepupu-sepupu saya Julian Abel Prayoga, Raka Jemmy Juansyah, Jessica Permata Sari, Nia Pratiwi, dll yang tidak bisa saya sebutkan semuanya.
16. Kepada keluarga besar terimakasih telah memberikan motivasi yang besar sehingga saya dapat menyelesaikan kuliah dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
17. Kepada tetangga kost Mba Fuji, Abbel Aulia, Anissa Dini, Nurul Aprilia, terimakasih karena selalu ada dan selalu mendukung dalam proses penulisan skripsi ini.

18. Kepada Afifur Rohman yang telah memberi dukungan, semangat, motivasi yang amat besar, serta telah memberikan banyak tenaga dan waktu untuk membantu saya selama berkuliah di Universitas Sriwijaya.

19. Kepada Poppy Wardiana yang tetap kuat dan tetap bertahan dengan segala guncangan dalam hidup hingga berhasil mencapai titik ini.

Kepada semua pihak yang terlibat dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan wawasan dan pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas semua kekurangan dan mengharapkan koreksi, kritik, serta saran yang positif guna membangun agar lebih baik lagi.

Palembang, November 2022

Poppy Wardiana
NIM.07021381823095

RINGKASAN

POLA PENGUASAAN DAN BENTUK PEMANFAATAN LAHAN RAWA LEBAK DI DESA ULAK AURSTANDING PEMULUTAN SELATAN OGAN ILIR

Penelitian ini berjudul “Pola Penguasaan dan Bentuk Pemanfaatan Lahan Rawa Lebak Di Desa Ulak Aurstanding Pemulutan Selatan Ogan Ilir”. Tujuan penelitian ini yaitu mengidentifikasi pola penguasaan lahan rawa lebak dan bentuk pemanfaatan lahan rawa lebak di Desa Ulak Aurstanding Pemulutan Selatan Ogan Ilir. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif deskriptif. Penentuan informan pada penelitian ini menggunakan *purposive*. Jenis dan sumber data diperoleh melalui data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam dengan 13 informan, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan pola penguasaan lahan rawa lebak di Desa Ulak Aurstanding terdiri dari dua pola yaitu kepemilikan dan non-kepemilikan dimana pola kepemilikan masyarakat memiliki lahan yang berasal dari warisan dan hasil jual beli, sedangkan pola non-kepemilikan yaitu sewa, gadai, dan bagi hasil. Lahan rawa lebak di Desa Ulak Aurstanding dimanfaatkan untuk dijadikan lahan persawahan padi, namun dikarenakan pada satu tahun masyarakat hanya dapat menanam padi satu kali maka masyarakat memanfaatkan lahan tersebut untuk menanam sayuran seperti jagung, ubi singkong, kacang, cabai, terong dan lainnya. Proses pemanfaatan lahan yang masih menggunakan cara tradisional dan alami membutuhkan banyak tenaga sehingga banyak masyarakat yang mempekerjakan buruh tani untuk membantu dalam proses menyemai, menanam, dan memanen.

Kata Kunci : Pola Penguasaan lahan, Pemanfaatan lahan, Rawa Lebak

Palembang, 6 Desember 2022

Mengetahui/Menyetujui

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si

NIP. 197506032000032001



Gita Isyanawulan, S.Sos., MA

NIP. 198611272015042003

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si

NIP. 198002112003122003

SUMMARY

PATTERNS OF TENURE AND FORM OF UTILIZATION OF LEBAK SWAMP LAND IN ULAK AURSTANDING VILLAGE SOUTH PEMULUTAN OGAN ILIR

This research is entitled " Patterns Of Tenure And Form Of Utilization Of Lebak Swamp Land In Ulak Aurstanding Village South Pemulutan Ogan Ilir". The purpose of this study was to identify the pattern of tenure of the Lebak swamp land and the form of utilization of the Lebak swamp land in the Ulak Aurstanding Village of South Pemulutan Ogan Ilir. The method used in this research is descriptive qualitative method. Determination of informants in this study using purposive. Types and sources of data obtained through primary data and secondary data with data collection techniques in the form of in-depth interviews with 13 informants, observation and documentation. The results of this study indicate that the pattern of tenure of the Lebak swamp land in Ulak Aurstanding Village consists of two patterns, namely ownership and non-ownership where the pattern of community ownership has land originating from inheritance and buying and selling, while the non-ownership pattern is rent, pawn, and share. results. Lebak swamp land in Ulak Aurstanding Village is used to be used as rice field land, but because in one year the community can only plant rice once, the community uses the land to grow vegetables such as corn, cassava, beans, chili, eggplant and others. The land use process that still uses traditional and natural methods requires a lot of energy, so many people employ farm laborers to assist in the sowing, planting, and harvesting processes.

Key Words: Pattern Of Tenure, Land Use, Lebak Swamp

Palembang, 6 Desember 2022

Mengetahui/Menyetujui

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si

NIP. 197506032000032001



Gita Isyanawulan, S.Sos., MA

NIP. 198611272015042003

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si

NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN ORISINILITAS	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
RINGKASAN	viii
SUMMARY	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	8
2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Konsep dan Teori	21
2.2.1 Penguasaan Lahan.....	21
2.2.2. Pemanfaatan Lahan Rawa Lebak.....	22
2.3 Kerangka Pemikiran	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Jenis Penelitian	27
3.2 Lokasi Penelitian	27
3.3 Strategi Penelitian.....	28
3.4 Fokus Penelitian	29
3.5 Jenis dan sumber data.....	29

3.6 Penentuan Informan.....	30
3.7 Peranan Peneliti.....	31
3.8 Teknik Pengumpulan Data	31
3.9 Unit Analisis Data	33
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan data	34
3.11 Teknik Analisis Data	35
3.12 Jadwal Penelitian.....	37
BAB IV GAMBARAN LOKASI PENELITIAN.....	38
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
4.1.1 Sejarah Singkat Lokasi Penelitian	38
4.1.2 Letak Geografi	39
4.2 Kondisi Demografi	42
4.2.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....	44
4.2.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	44
4.3 Struktur Organisasi Pemerintahan.....	45
4.4 Sarana dan Prasarana.....	46
4.5 Gambaran Informan Penelitian.....	47
4.5.1 Informan Kunci.....	47
4.5.2 Informan Utama.....	48
4.5.3 Informan Pendukung.....	50
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	51
5.1 Pola Penguasaan Lahan Di Desa Ulak Aurstanding.....	51
5.1.1 Pola Penguasaan Lahan Pemilikan	53
5.1.1.1 Pola Penguasaan Lahan Pemilikan Warisan	53
5.1.1.2 Pola Penguasaan Lahan Pemilikan Pembelian.....	59
5.1.2 Pola Penguasaan Lahan Non-Pemilikan	63
5.1.2.1 Pola Penguasaan Lahan Non-Pemilikan Sewa.....	64
5.1.2.2 Pola Penguasaan Lahan Non-Pemilikan Bagi Hasil	67
5.1.2.3 Pola Penguasaan Lahan Non-Pemilikan Gadai.....	69
5.2 Pemanfaatan Lahan Rawa Lebak	76
5.2.1 Pemanfaatan Lahan Rawa Lebak Padi.....	78
5.2.2 Pemanfaatan Lahan Rawa Lebak Sayuran.....	88

5.2.3 Pemanfaatan Lahan Rawa Lebak Tumpang Sari.....	93
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	104
6.1 Kesimpulan.....	104
6.2. Saran.....	105
Daftar Pustaka.....	107
LAMPIRAN.....	110

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. 1 Data Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Kecamatan Pemulutan Selatan Tahun 2020.....	3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian.....	37
Tabel 4. 1 Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Pemulutan Selatan tahun 2020.....	38
Tabel 4. 2 Jumlah Dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa Di Kecamatan Pemulutan Selatan, Tahun 2020.....	43
Tabel 4. 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia di Desa Ulak Aurstanding Tahun 2022.....	44
Tabel 4. 4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Desa Ulak Aurstanding Tahun 2022.....	45
Tabel 4. 5 Sarana Dan Prasarana Desa Ulak Aurstanding.....	46
Tabel 4. 6 Informan Kunci Dalam Penelitian Pola Penguasaan Lahan Dan Bentuk Pemanfaatan Lahan Rawa Lebak Di Desa Ulak Aurstanding Pemulutan Selatan Ogan Ilir	47
Tabel 4. 7 Informan Utama Dalam Penelitian Pola Penguasaan Lahan Dan Bentuk Pemanfaatan Lahan Rawa Lebak Di Desa Ulak Aurstanding Pemulutan Selatan Ogan Ilir	48
Tabel 4. 8 Informan Pendukung Dalam Penelitian Pola Penguasaan Lahan Dan Bentuk Pemanfaatan Lahan Rawa Lebak Di Desa Ulak Aurstanding Pemulutan Selatan Ogan Ilir	50
Tabel 5. 1 Jumlah Informan Pemilikan dan Non-Pemilikan Lahan.....	71
Tabel 5. 2 Pola Penguasaan Lahan Di Desa Ulak Aurstanding Pemulutan Selatan Ogan Ilir	73
Tabel 5. 3 Pemanfaatan Lahan Rawa Lebak Di Desa Ulak Aurstanding Pemulutan Selatan Ogan Ilir.....	96

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4. 1 Letak Geografi Kecamatan Pemulutan Selatan.....	40
Gambar 4. 2 Peta Letak Geografi Desa Ulak Aurstanding	41
Gambar 4. 3 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Ulak Aurstanding	46

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	26
Bagan 5. 1 Pola Penguasaan Lahan.....	52
Bagan 5. 2 Pemanfaatan Lahan.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN 1 PEDOMAN WAWANCARA	111
LAMPIRAN 2 TRANSKIP WAWANCARA.....	114
LAMPIRAN 3 SURAT IZIN PENELITIAN	133
LAMPIRAN 4 LEMBAR KONSULTASI DOSEN PEMBIMBING	134
LAMPIRAN 5 BUKTI PLAGIARISME	138
LAMPIRAN 6 DOKUMENTASI PENELITIAN	139

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki daerah rawa yang sangat luas. Rawa terdapat banyak di pulau Sumatera, Sulawesi, Kalimantan dan Papua (Muslim, 2012). Wilayah perairan rawa di Indonesia cukup luas, akan tetapi hal ini masih berupa lahan marginal yang belum banyak dikelola dan dimanfaatkan dengan baik untuk pembangunan. Lahan basah yang luas di Indonesia mempunyai potensi sumber daya alam yang sangat baik dari segi keanekaragaman maupun kuantitasnya, yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk meningkatkan pendapatan guna memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

Luas lahan rawa di Indonesia adalah ±34,93 juta ha atau 18,28 % dari luas total daratan Indonesia, tersebar di Sumatera ±12,93 juta ha, Jawa ± 0,90 juta ha, Kalimantan ±10,02 juta ha, Sulawesi ± 1,05 juta ha, Maluku dan Maluku Utara ± 0,16 juta ha, dan Papua ± 9,87 juta ha. Luas lahan rawa pasang surut seluruhnya sekitar 8,35 juta ha yang berada di dataran rendah. Lahan rawa lebak seluruhnya 11,64 juta ha yang sebagian besar di dataran rendah, kecuali di Sumatera sekitar 0,03 juta ha. Sedangkan lahan rawa gambut adalah sekitar 14,93 juta ha. (Iptek, 2015). Sedangkan luas lahan rawa di Indonesia berdasarkan hasil pemetaan lahan rawa di Indonesia skala 1:50.000 oleh BBSDLP dilakukan pada tahun 2020 adalah sekitar 34,12 juta ha, terdiri atas lahan rawa pasang surut 8,92 juta ha dan lahan rawa lebak 25,20 juta ha.

Rawa Lebak merupakan rawa yang tergenang air selama kurang lebih 3 bulan dengan ketinggian genangan berkisar antara 50cm hingga 100cm, biasanya rawa akan tergenang pada saat musim penghujan yang terjadi sekitar bulan Oktober hingga April dan akan surut pada musim kemarau yang terjadi sekitar bulan April hingga Oktober. Berdasarkan ketinggian dan lama banjir, rawa lebak terbagi menjadi empat jenis, yaitu: lebak dangkal, lebak sedang, lebak dalam dan lebak sangat dalam. Luas rawa lebak dangkal sekitar 40-60%, lebak tengah 30-

50%, lebak dalam 10-30%, dan lebak sangat dalam 5-10%. (Badan Pertanahan RI 2013).

Bagi petani tanah tidak hanya sebagai komoditas ekonomi, tetapi juga bermakna sosial dan keamanan. Secara ekonomi tanah merupakan tempat sumber makanan, tempat mencari penghidupan, sebagai tempat melakukan aktivitas produktif, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga petani. Secara sosial tanah berarti eksistensi diri, sebagai tempat untuk menemukan dirinya secara utuh, bahkan tanah merupakan simbol status sosial di dalam masyarakat. Di dalam makna keamanan, tanah akan membawa rasa aman tertentu bagi petani jika sesuatu terjadi pada diri mereka, yang berarti tanah membawa efek psikologis bagi petani.

Pada kasus gerakan petani yang ada pada era 1980an, memperlihatkan bahwa petani memberikan makna yang bersifat ideologis terhadap tanah. Petani mempertahankan tanah bukan hanya karena nilai komoditasnya, tetapi merupakan akumulasi dari nilai – nilai ideologis yang membentuknya. Petani tanpa tanah serasa bukan menjadi petani lagi, tanah merupakan warisan dari leluhur yang harus dijaga keberadaannya (nilai sakral), tanah secara utuh merupakan gambaran eksistensi dari si petani itu sendiri. Pemaknaan petani terhadap tanah juga dapat dilihat dari pola kehidupan (*livelihood*) dari petani. didalam segala aktivitas yang dilakukan petani di pedesaan seperti bercocok tanam, perburuhan, penjualan kayu, pertambangan, penyimpanan hasil produksi pertanian dan perdagangan kesemuanya berkaitan erat dengan tanah. Tanah merupakan bagian penting bagi petani. Karena tanah merupakan penopang kehidupan petani. Berkurang atau direbutnya tanah yang dimiliki petani akan membuat mereka tidak dapat memenuhi kebutuhan subsistensinya.

Kecamatan Pemulutan Selatan terletak di Kabupaten Ogan Ilir. Secara Geografi Kecamatan Pemulutan Selatan mempunyai batas antara lain : sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Pemulutan, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Rantau Panjang, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Pemulutan Barat, dan sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Jejawi Kabupaten OKI. Kecamatan Pemulutan Selatan memiliki 15 desa termasuk desa

Ulak Aurstanding. sTopografi Kecamatan Pemulutan Selatan yaitu merupakan hamparan dataran rendah berawa yang sangat luas. Kecamatan Pemulutan Selatan ini dialiri oleh satu sungai besar yaitu sungai Ogan, yang merupakan salah satu sumber air yang digunakan oleh penduduk yang tinggal dipinggiran sungai tersebut. Jenis tanah Alluvial terdapat di Daerah Aliran Sungai (DAS) Ogan tersebar di seluruh desa dengan warna tanah kelabu atau kecoklatan, keadaan tanahnya liat, berpasir, dan lembab. Apabila musim kering akan menjadi keras (BPS, 2018).

Kondisi tipologi alam yang ada di Kecamatan Pemulutan Selatan ini sangat cocok untuk dijadikan sebagai lahan pertanian terutama padi oleh sebab itu banyak masyarakat di Kecamatan Pemulutan Selatan yang bekerja sebagai petani. Selain bekerja sebagai petani ada beberapa pekerjaan lain yang dimiliki oleh masyarakat di Kecamatan Pemulutan Selatan Ogan Ilir sebagaimana yang akan dijelaskan pada tabel 1.1 Data penduduk berdasarkan pekerjaan kecamatan pemulutan selatan tahun 2020 dibawah ini

Tabel 1. 1 Data Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Kecamatan Pemulutan Selatan Tahun 2020

No	Nama Pekerjaan	Pria	Wanita	Total
1	Belum/Tidak Bekerja	2.751	2.219	4.970
2	Mengurus Rumah Tangga	0	3.244	3.244
3	Pelajar/Mahasiswa	1.361	1.265	2.626
4	Pensiunan	8	3	11
5	PNS	41	34	75
6	Pedagang	41	16	57
7	Petani	3.349	1.476	4.816
8	Peternak	1	1	2
9	Nelayan	5	1	6
10	Karyawan Swasta	73	20	93
11	Karyawan BUMN	1	0	1
12	Karyawan Honorer	21	28	49
13	Buruh Harian Lepas	153	10	163
14	Buruh Tani	55	22	77
15	Buruh Nelayan	6	0	6
16	Guru	14	13	27
17	Bidan	0	11	11
18	Perawat	1	0	1
19	Sopir	4	0	4
20	Perangkat Desa	30	3	33
21	Wiraswasta	629	102	731
Jumlah		8.544	8.468	17.012

Sumber : Data Agregat Kependudukan perKecamatan Kabupaten Ogan Ilir Semester II Tahun 2020, Diolah oleh peneliti 2022

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa masyarakat di Kecamatan Pemulutan Selatan beragam dan pekerjaan petani merupakan pekerjaan mayoritas masyarakat. Tipologi wilayah Kecamatan Pemulutan Selatan yang merupakan rawa lebak maka masyarakat memanfaatkan lahan sebagai wilayah bertani. Salah satu desa di Kecamatan Pemulutan Selatan yang mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai petani yaitu Desa Ulak Aurstanding.

Desa Ulak Aurstanding merupakan dataran rendah yang topografinya relatif cekung sehingga pada saat sungai pasang air akan mudah masuk ke lahan desa namun pada saat surut maka air tersebut tidak dapat mengalir lagi keluar sehingga menjadi lahan rawa lebak. Pola Tipologi desa yang merupakan lahan rawa lebak dan masyarakat yang mayoritas mata pencahariannya adalah petani sehingga masyarakat desa harus pandai memanfaatkan sumber daya alam yang ada terutama pada saat musim kemarau. Lahan rawa lebak seringkali mengalami kendala, lahan yang masih marginal dan berpengaruh pada tingkat kesuburan. Kendala tersebut biasanya terjadi akibat beberapa faktor seperti peralihan musim, cuaca dan curah hujan, tindakan manusia seperti pembukaan lahan, serta tipologi yang menonjol ialah kekeringan dimusim kemarau dan banjir di musim penghujan.

Desa Ulak Aurstanding memiliki dua musim yaitu musim pasang dan musim surut. Pada kedua musim tersebut sumber daya alam yang ada juga berbeda. Pada musim pasang di lahan basah atau rawa lebak yang ada di Desa Ulak Aurstanding ini akan terdapat banyak ikan ataupun udang tawar yang terbawa oleh luapan air sungai kedukan kijang, sehingga pada musim ini masyarakat akan menangkap ikan dan udang tawar dengan cara memancing menggunakan tangkul ataupun jala. Sedangkan pada musim surut masyarakat akan memanfaatkan lahan sawah lebak untuk bercocok tanam seperti menanam padi dan sayur-sayuran.

Pola penguasaan lahan mencakup hak kepemilikan maupun hak pengelolaan. Perubahan status pemilikan dapat terjadi melalui transaksi jual beli, pertukaran, hibah ataupun warisan. Sedangkan perubahan hak pengelolaan terjadi melalui transaksi sewa, bagi hasil (sekap), gadai dan numpang. Sektor pertanian

merupakan salah satu faktor penting untuk mengatasi kemiskinan namun dengan pertambahan jumlah penduduk dan perubahan fungsi lahan saat ini mengakibatkan semakin langkanya ketersediaan lahan untuk dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai tempat mereka bekerja. Masyarakat desa yang pada dasarnya menggantungkan diri pada hasil alam dengan memanfaatkan lahan kini tidak semuanya memiliki lahan yang cukup bahkan ada yang tidak memiliki lahan sama sekali. Terdapat 3 persoalan pada masyarakat Desa Ulak Aurstanding Kecamatan Pemulutan Selatan Ogan Ilir ini yaitu:

1. Masyarakat desa Ulak Aurstanding mayoritas bekerja pada sektor pertanian memanfaatkan lahan rawa lebak yang ada sebagai lahan pertanian mereka.
2. Masyarakat yang bekerja sebagai petani tidak semuanya memiliki lahan untuk dijadikan tempat bekerja.
3. Masyarakat yang memiliki lahan tidak semuanya dapat memanfaatkan lahan milik mereka tersebut.

Masyarakat Desa Ulak Aurstanding sebagian besar masyarakatnya menggantungkan hidup pada sektor pertanian. Masyarakat yang bekerja sebagai petani tidak semuanya memiliki lahan pertanian yang cukup atau bahkan tidak memiliki lahan sama sekali, sehingga masyarakat tersebut berusaha untuk mendapatkan akses terhadap lahan melalui mekanisme hubungan-hubungan dengan penguasaan lahan. Hubungan penguasaan lahan yang dapat diakses yaitu dengan sistem bagi hasil (sekap), sistem sewa, dan sistem gadai. Sistem yang diterapkan oleh masyarakat yang menguasai lahan untuk memberikan akses lahan kepada masyarakat yang bukan merupakan pemilik lahan sebagai wadah untuk mereka bekerja dapat membantu dan memberdayakan masyarakat tersebut sehingga dapat membantu menstabilkan ekonomi mereka serta dapat membantu mereka keluar dari lingkaran kemiskinan.

Dalam pemanfaatan sumber daya alam yang ada di lahan rawa lebak dibagi menjadi tiga yaitu. Wilayah lebak dangkal sangat berpotensi untuk dimanfaatkan budidaya tanaman pangan terutama padi, lahan lebak tengahan sangat potensial dimanfaatkan untuk padi rintang namun hanya dilaksanakan pada musim kemarau sesuai dengan kondisi genangan airnya, sedangkan lebak dalam dapat dimanfaatkan sebagai reservoir air dan sumber bibit ikan perairan bebas.

Desa Ulak Aurstanding memiliki lahan rawa lebak yang cenderung dangkal dengan luas wilayah $\pm 530,30 \text{ Km}^2$ sehingga banyak masyarakat memanfaatkan lahan tersebut untuk menanam padi sebagai mata pencaharian utama dan sayur-sayuran yang sebagian besar untuk dikonsumsi sendiri. Masyarakat Desa Ulak Aurstanding memiliki Lebak Lebung (saluran irigasi) yang dimanfaatkan sebagai saluran air untuk mengalir persawahan dan sekaligus memanfaatkan sumber daya alam hayati dari air rawa lebak terutama pada saat musim penghujan, sumber daya alam hayati tersebut seperti ikan gabus, sepat, lele, betok dan ikan air tawar lainnya. Namun pada saat masa peralihan maka air sungai akan naik menyapu wilayah persawahan warga dan membuat air menjadi berwarna hitam dan memiliki bau yang tidak sedap sehingga mempengaruhi sumber daya alam masyarakat seperti ikan akan mati ataupun pergi ke aliran sungai Ogan yang lebih besar.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas membuat saya tertarik untuk meneliti mengenai **Pola Penguasaan Dan Bentuk Pemanfaatan Lahan Rawa Lebak Di Desa Ulak Aurstanding Pemulutan Selatan Ogan Ilir.**

1.2 Rumusan Masalah

Penguasaan lahan mencakupi hak kepemilikan maupun hak penggarapan dari sebuah lahan. Menurut Winarso (2007) bentuk dari penguasaan lahan dibagi menjadi dua kelompok besar yaitu pemilikan dan non-pemilikan. Dalam penguasaan lahan non-pemilikan terdapat lima pola yaitu pola sewa, pola bagi hasil (sakap), pola gadai, pola numpang, dan penguasaan lahan milik adat. Masyarakat desa rawa lebak terutama di Desa Ulak Aurstanding Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir mayoritas bekerja sebagai petani sehingga mereka memerlukan lahan untuk dikelola atau digarap untuk menjadi tempat mereka bekerja.

Lahan bagi masyarakat desa yang tinggal di wilayah rawa lebak merupakan aset penting untuk dijadikan tempat bertani dan memanfaatkan sumber daya alam yang ada di rawa lebak tersebut guna memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Wilayah rawa lebak memiliki dua musim yang mempengaruhi cara masyarakat memanfaatkan sumber daya alam yang ada di lahan mereka. Pada saat

masa surut masyarakat akan memanfaatkan lahan rawa lebak tersebut untuk bertani dengan menanam padi ataupun sayuran, sedangkan pada saat pasang masyarakat biasanya akan memanfaatkan lahan tersebut untuk mencari ikan.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pola penguasaan lahan rawa lebak di Desa Ulak Aurstanding Pemulutan Selatan Ogan Ilir?
2. Bagaimana bentuk pemanfaatan lahan rawa lebak di Desa Ulak Aurstanding Pemulutan Selatan Ogan Ilir?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi pola penguasaan lahan rawa lebak di Desa Ulak Aurstanding Pemulutan Selatan Ogan Ilir.
2. Mengidentifikasi bentuk pemanfaatan lahan rawa lebak di Ulak Aurstanding Pemulutan Selatan Ogan Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara Akademis, penelitian ini diharapkan memberi kontribusi ilmiah pada kajian tentang Pola Penguasaan Dan Bentuk Pemanfaatan Lahan Rawa Lebak. Diharapkan penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan menjadi bacaan yang berkaitan dengan kajian sosiologi pada umumnya. Serta hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan maupun rujukan untuk penelitian sejenis maupun penelitian lanjutan.
2. Secara Praktis, penelitian ini diharapkan memberi manfaat melalui analisis yang dipaparkan pada pihak-pihak yang bergelut dalam pemberdayaan masyarakat, baik bagi pihak yang menguasai lahan rawa lebak, pihak yang memanfaatkan lahan rawa lebak, dan masyarakat yang ada di sekitar lahan rawa lebak tersebut.

Daftar Pustaka

Buku :

- Basrowi, 2005. *Pengantar Sosiologi*. Bogor: Ghalia Indonesia
- BPS, O. I. 2018. *Kecamatan Pemulutan Selatan Dalam Angka 2018*. Kabupaten Ogan Ilir: BPS Kabupaten Ogan Ilir.
- BPS, O. I. 2020. *Kecamatan Pemulutan Selatan Dalam Angka 2020*. Kabupaten Ogan Ilir: BPS Kabupaten Ogan Ilir.
- Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Predana Media Group
- Creswell, J. W. 2012. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Deininger K, Jin S, Nagarajan KH. 2003. Land Reforms, Poverty Reduction, and Economic Growth: Evidence from India. *The World Bank Development Research Group*. PolicyResearch Working Paper 4448.
- Dugan, P. (Ed). 1990. *Wetland Conservation*. The World Conservation Union. Gland, Switzerland.
- Hamidi. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press.
- Las Irsai 2006. *Karakteristik Dan Pengelolaan Lahan Rawa*. Bogor : Balai Besar Penelitian Dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian.
- M. Iqbal Hasan, 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Penerbit Ghalia Indonesia : Jakarta
- Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press
- Moleong, Lexy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. remaja Rosdakarya.
- Muslim. 2012. *Perikanan Rawa Lebak Lebung Sumatera Selatan*. Palembang : Unsri Press.
- Noor M. 2007. *Rawa Lebak. Ekologi, Pemanfaatan dan Pengembangannya*. Jakarta. Rajawali Pers. 274 Hlm
- Reso Sudarmo, Sudjiran. 1958. *Ilmu Bumi Alam*. Bandung
- Soerjono Soekanto. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Raja Grapindo Persada)
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV
- Sumaryanto, R. I. 2000. *Struktur Penguasaan Tanah dan Hubungannya dengan Kesejahteraan Petani. Prospektif Pembangunan Pertanian dan Pedesaan*

dalam Era Otonomi Daerah. Bogor: Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian.

Suryanegara. 1977. *Sumber Daya Alam dan Lingkungan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Jurnal dan Skripsi :

- Bahasoan, H. (2011). Pola Penguasaan Lahan Pertanian dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Usahatani Padi Sawah di Kabupaten Buru. *Media Trend*, 6(1), 51-71.
- Derik, E. dkk. (2019). Perubahan Perladangan menjadi Perkebunan dan Dampaknya terhadap Kebakaran Hutan dan Lahan di Provinsi Riau. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 9(2), 314-325.
- Handayani, I., dkk. (2018). Status Penguasaan Lahan Terhadap Nilai Sosial Ekonomi Petani Padi Sawah Musim Gadu Di Desa Gentungang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa. *AgriMu*, 2(1).
- Lakitan, B., dkk. (2018). Recognizing farmers' practices and constraints for intensifying rice production at Riparian Wetlands in Indonesia. *NJAS-Wageningen Journal of Life Sciences*, 85, 10-20.
- Noorginayuwati, Rafieq A. (2007). Kearifan lokal dalam pemanfaatan lahan lebak untuk pertanian di Kalimantan Selatan. Dalam Mukhlis dkk.. (Penyunting) *Kearifan Lokal Pertanian di Lahan Rawa*. BBSDLP, Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa, Banjarbaru. Hlm. 29-44.
- Sakir, I. M., dkk. (2020). Sejarah persemaian padi terapung sebagai kearifan lokal etnis Ogan mengelola rawa lebak. *Komoditas Sumber Pangan Untuk Meningkatkan Kualitas Kesehatan Di Era Pandemi Covid -19*, 978-979.
- Sudana, W. (2005). Potensi dan Prospek Lahan Rawa sebagai Sumber Produksi Pertanian. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 3, 141-151.
- Sufri, Marwan. (2017). *Agribisnis Multi Komoditi Dan Ekosistem*. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Tidak Dipublikasikan.
- Suharyanto, H. (2011). Ketahanan Pangan. *Jurnal Sosial Humaniora*, 4(2). <https://doi.org/10.12962/j24433527.v4i2.633>
- Suwarto, S., dkk. (2012). Model partisipasi petani lahan kering dalam konservasi lahan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi dan Pembangunan*, 13(2), 218-234.
- Syahputra, F. dan, Inan, I. Y. (2019). Prospek lahan sawah lebak untuk pertanian berkelanjutan di kabupaten Banyuasin provinsi Sumatera Selatan (. *Indonesian Journal of Socio Economics*, 1(2), 109-114.
- Winarso, B. (2017). Dinamika pola penguasaan lahan sawah di wilayah pedesaan di Indonesia. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 12(3).
- Yunindyawati dan Ermanovida (2016). Variation of Woman's Knowledge Power in the Fulfillment of Family Food Based on Economic and Social Status

Difference. *KOMUNITAS: International Journal of Indonesian Society and Culture*, 8(2), 339-351.

Yunindyawati, dkk. (2014). Kontestasi Diskursus Ketahanan Pangan dan Pembentukan Kuasa Pengetahuan Perempuan pada Keluarga Petani Sawah di Sumatera Selatan. *Komunitas: International Journal of Indonesian Society and Culture*, 6(1), 168864.

Yunindyawati, dkk. (2013). Peran Perempuan Dalam Pemenuhan Konsumsi Pangan Dengan Memanfaatkan Sumber Daya Lokal Untuk Mencapai Ketahanan Pangan Keluarga Di Pedesaan. Bidang Gizi dan Kebijakan Pangan. *Pergizi Pangan Indonesia*, 283-294

Yunindyawati, dkk. (2014). Sejarah Pertanian Sawah Lebak, Peran Perempuan Dan Pangan Keluarga Di Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. *Paramita: Historical Studies Journal*, 24(2).

Yusuf, M., & Batubara, M. M. (2021). SOSIAL EKONOMI DAN POTENSI USAHA RUMAH TANGGA PETANI MISKIN DI KECAMATAN GANDUS KOTA PALEMBANG. *Societa: Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 9(1), 13-19.

Sumber Lainnya:

Badan Pertanahan Nasional RI 2013

Iptek, J., & Lipi, R. (2015). Rencana Strategis, 1–6. <https://doi.org/351.077> Ind r

Pusat Ilmu Geografi Indonesia. (2016). Pemanfaatan Sumber Daya Alam. 15 Juni, 1–4. Retrieved from <https://ilmugeografi.com/>

Purwanto, S. (2016, July). Kebijakan Pengembangan Lahan Rawa Lebak. In *Prosiding Seminar Nasional Lahan Rawa Tahun*.